

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berhasil mengumpulkan dan mengklasifikasikan data dari postingan "Pemilu 2024" di media sosial *twitter* untuk mendeteksi ujaran kebencian (*cyberbullying*). Berdasarkan hasil analisis:

1. Klasifikasi Data:

- a. Data perkalimat menunjukkan dari total 4000 *tweet*, 4319 *tweet* diklasifikasikan sebagai "iya" (mengandung ujaran kebencian), dan 4067 *tweet* diklasifikasikan sebagai "tidak".
- b. Data perkata menunjukkan dari total 5000 *tweet*, 5016 *tweet* diklasifikasikan sebagai "iya", dan 3270 *tweet* diklasifikasikan sebagai "tidak". Ini menunjukkan prevalensi yang lebih tinggi dari konten yang diklasifikasikan sebagai "iya".

2. Metode Klasifikasi:

K-Nearest Neighbors (KNN) memiliki akurasi 70.88% untuk prediksi perkata dan untuk deteksi perkalimat mendapatkan akurasi 75%..

3. Perbandingan Hasil Analisis:

- a. Sistem otomatis menggunakan algoritma untuk mengidentifikasi konotasi negatif dalam kalimat dengan cepat, tetapi kurang akurat tanpa konteks tambahan.
- b. Ahli bahasa mempertimbangkan konteks yang lebih luas, termasuk target spesifik, konotasi negatif, dan penyebaran di media sosial. Analisis mereka lebih holistik dan akurat karena memperhitungkan faktor-faktor tersebut.

5.2 Saran

1. Penelitian berikutnya dapat memperdalam analisis dengan menambahkan konteks lebih lanjut, seperti analisis *sentiment* dari konten *tweet* secara keseluruhan, bukan hanya dari kalimat atau kata-kata tertentu.
2. Mengembangkan model yang lebih kompleks dan sensitif terhadap variasi

dalam ujaran kebencian dapat meningkatkan akurasi dan kehandalan sistem dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kasus-kasus yang lebih subtan.

3. Memperluas klasifikasi untuk mencakup variasi lebih banyak dalam jenis-jenis ujaran kebencian, seperti penghinaan pribadi, stereotip, dan ancaman, untuk memperbaiki kemampuan sistem dalam mengenali dan menangani berbagai macam kasus.

